BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi tumbuhan hijau di kelas V MINU Ngingas Waru telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada pengamatan aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 78% menjadi 97% pada siklus II. Sedangkan untuk pengamatan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh prosentase 70% dan mengalami peningkatan mencapai 94% kategori sangat baik.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa kelas V di MINU Ngingas Waru pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam mengalami peningkatan. Dibuktikan dengan hasil angket yang dibagikan kepada siswa, pada tahap pra siklus motivasi belajar siswa terhitung sebesar 28%, rata-rata skor angket dalam satu kelas 72, dengan sejumlah 8 anak kategori motivasi sangat tinggi. Pada tahap siklus I mengalami peningkatan mencapai 76%, dengan rata-rata 85 sebanyak dan 22 siswa termasuk kategori motivasi sangat tinggi. Pada siklus II motivasi belajar siswa meningkat menjadi 93% tergolong motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat tinggi dengan rata-rata 92, sebanyak 27 siswa mendapatkan skor angket di atas 80 kategori motivasi sangat tinggi.

B. Saran

Dengan pembuktian bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di MINU Ngingas Waru, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Dalam pelaksanakan pembelajaran, guru hendaknya menggunakan berbagai macam metode. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh.
2. Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, metode eksperimen sangat cocok diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hendaknya guru menggunakan metode ini. Metode ini mampu membantu siswa mengingat materi pada memori jangka panjangnya dikarenakan siswa mencari tahu dan membuktikannya sendiri.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya memperkaya diri dengan *ice breaking*, karena *ice breaking* mampu membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan siswa termotivasi dalam belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id